

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran Campaign Manager dalam kampanye “Dari Jeruji Besi Menjadi Inspirasi” dapat disimpulkan berjalan secara strategis dan adaptif sepanjang tahapan pra, saat, dan pasca kegiatan. Campaign Manager berperan dalam merancang strategi kampanye, mengkoordinasikan tim lintas peran, serta mengawal implementasi kegiatan agar tetap selaras dengan tujuan komunikasi yang telah ditetapkan. Dinamika yang muncul selama pelaksanaan kegiatan dapat dikelola melalui koordinasi yang efektif dan pengambilan keputusan yang tepat, sehingga keseluruhan rangkaian acara tetap berjalan sesuai arah dan tujuan kampanye.

Melalui pengelolaan tersebut, kampanye “Dari Jeruji Besi Menjadi Inspirasi” berhasil mencapai tujuannya sebagai media edukasi dan komunikasi publik dalam membangun pemahaman masyarakat mengenai proses pembinaan serta reintegrasi sosial Warga Binaan dan Mantan Warga Binaan Pemasyarakatan. Kegiatan ini menghadirkan ruang dialog yang humanis, inklusif, dan inspiratif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, serta didukung oleh keterlibatan audiens yang aktif. Keberhasilan ini menegaskan bahwa peran Campaign Manager tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga strategis dalam memastikan keterpaduan pesan, efektivitas pelaksanaan, dan dampak kampanye yang berkelanjutan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kampanye “Dari Jeruji Besi Menjadi Inspirasi” berikut disusun rekomendasi sebagai acuan pengembangan dan perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang:

1. Penguatan Perencanaan Informasi dan Komunikasi Teknis

Disarankan agar seluruh informasi teknis kegiatan, termasuk rundown, alur acara, pemetaan lokasi, serta mekanisme kehadiran peserta, disampaikan lebih awal dan terstruktur melalui berbagai kanal komunikasi. Penjadwalan konten media sosial juga perlu disusun secara konsisten agar audiens memperoleh informasi yang jelas dan tepat waktu.

2. Optimalisasi Durasi dan Alokasi Waktu Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan selanjutnya disarankan memiliki durasi yang lebih panjang atau pembagian waktu yang lebih proporsional, khususnya pada sesi diskusi dan interaksi dengan narasumber. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas keterlibatan peserta dan pendalaman materi yang disampaikan.

3. Penataan Tata Ruang dan Alur Pengunjung

Area pameran hasil karya Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) disarankan ditempatkan pada titik strategis di area masuk utama agar langsung menarik perhatian pengunjung. Selain itu, pengaturan alur pengunjung dan penempatan dokumentasi visual perlu diperjelas guna menciptakan pengalaman acara yang lebih nyaman dan terarah.

4. Peningkatan Efisiensi Registrasi dan Manajemen Peserta

Mekanisme registrasi disarankan dibuat lebih efisien melalui pembagian jalur atau pemanfaatan sistem digital, sehingga dapat meminimalisir antrean. Pendampingan audiens oleh panitia juga perlu diperkuat agar proses kedatangan dan mobilitas peserta berjalan lancar.

5. Perluasan Partisipasi dan Jangkauan Audiens

Kegiatan serupa ke depannya disarankan untuk melibatkan

audiens yang lebih luas, termasuk masyarakat umum, akademisi, dan mahasiswa lintas universitas. Perluasan target audiens diharapkan dapat meningkatkan dampak sosial dan edukatif kampanye secara lebih signifikan.

6. Optimalisasi Publikasi dan Media

Jumlah undangan media dan wartawan disarankan untuk ditingkatkan guna memperluas jangkauan pemberitaan. Selain itu, publikasi pasca-acara perlu dirancang secara berkelanjutan agar pesan kampanye tetap tersampaikan meskipun kegiatan utama telah berakhir.

7. Penguatan Manajemen Panitia dan Koordinasi Lapangan

Disarankan adanya penambahan jumlah panitia inti serta pembagian peran yang lebih tegas pada tahap pelaksanaan. Koordinasi intensif antar panitia perlu diperkuat agar dinamika lapangan dapat dikelola secara lebih efektif dan efisien.

8. Penyempurnaan Mekanisme Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan evaluasi peserta, seperti pengisian pre-test dan post-test, disarankan difasilitasi pada waktu dan tempat yang lebih terkontrol. Penyediaan sesi khusus evaluasi diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi peserta dalam memberikan umpan balik.

9. Penguatan Keberlanjutan dan Dukungan Institusional

Kegiatan kampanye disarankan untuk dikembangkan ke arah program berkelanjutan melalui kolaborasi lintas institusi. Keterlibatan pemangku kebijakan di tingkat institusi diharapkan dapat memperkuat legitimasi, dukungan struktural, serta keberlanjutan program di masa mendatang.